

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Demam merupakan keadaan dimana suhu tubuh lebih tinggi dari suhu normal, yaitu diatas 38°C (Ismoedijanto, 2016). Penyebab utama demam pada anak yaitu alergi, terkena paparan suhu panas ekstream (*overheating*), infeksi virus, gangguan system imun, dan kekurangan cairan akibat dehidrasi. Meskipun demam biasanya tidak berbahaya, suhu tubuh yang tinggi bisa berbahaya bagi anak-anak (Cahyaningrum, 2018). Orangtua memiliki peran penting dalam penanganan demam pada anak. Anak yang demam mungkin akan memberikan respons yang berbeda terhadap terapi yang berbeda, bergantung pada pengetahuan orangtuanya.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan pengobatan mandiri (swamedikasi) sebagai pilihan seseorang untuk mengobati suatu penyakit atau gejalanya dengan menggunakan pengobatan modern, herbal, atau tradisional. Adapun penyebab banyaknya masyarakat Indonesia melakukan pengobatan mandiri karena jarak lebih terjangkau, penyakit yang dialami termasuk golongan penyakit ringan, serta aspek pendukung lain yaitu iklan suatu obat, pengalaman mengkonsumsi obat, faktor lingkungan, pendidikan, serta kondisi perekonomian. (Nasional, S, 2021).

Menurut WHO (2018) definisi anak dapat dihitung sejak dalam kandungan sampai berusia 19 tahun. Anak adalah harapan bagi setiap orangtua. Orangtua akan sangat senang ketika anak nya bertumbuh dan berkembang dengan baik, namun orangtua akan sangat khawatir ketika anak sedang sakit.

Survei Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 melaporkan persentase masyarakat yang melakukan pengobatan mandiri sebesar 84,34%. Pengobatan mandiri tahun 2022 lebih tinggi persentase dibandingkan persentase masing-masing sebesar 84,23% dan 79,74% pada tahun 2021 dan 2023 (BPS, 2023). Dibandingkan pergi ke dokter mayoritas masyarakat Indonesia memilih melakukan swamedikasi berdasarkan statistik tersebut.

Berdasarkan penelitian Mulyaningsih Sri dkk (2023) menyatakan bahwa sebanyak 50,8% responden akan melakukan pengobatan mandiri jika mengalami demam. Kategori obat penurun demam yang banyak digunakan untuk swamedikasi (seperti ibuprofen, dan parasetamol) sebesar 61,5% dari

total penggunaan, sedangkan vitamin dan suplemen mencapai 46% dan obat pereda nyeri (seperti parasetamol, ibuprofen, dan asam mefenamat) sebesar 43,1%.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tiga Bolon Pane Kecamatan Sidamanik. Kecamatan Sidamanik merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Simalungun dengan luas 84,72 km<sup>2</sup>. Berada pada 2° 49'44 LU DAN 98°60'33 BT, serta 780 meter diatas permukaan lauti. Dibagi menjadi 15 wilayah terdiri dari 14 desa dan 1 kelurahan dan memiliki 79 dusun yang mana kelurahan Sarimatondang dan desa Tiga Bolon Pane (BPS 2021).

Penulis melakukan penelitian di desa tersebut karena masyarakat di Desa Tiga Bolon Pane sangat banyak melakukan swamedikasi obat penurun demam. Hal ini disebabkan karena letak fasilitas kesehatan seperti puskesmas cukup jauh dari tempat pemukiman warga. Selain itu ada suatu kejadian di desa tersebut dimana seorang anak yang terkena demam dikarenakan kurangnya informasi mengenai swamedikasi obat demam yang kurang tepat. Dan ada juga fenomena di desa tersebut banyak yang mengalami demam sekaligus, ada kemungkinan karena efek cuaca yang kurang baik atau cuaca yang kurang menentu. Hal ini yang memungkinkan masyarakat banyak melakukan swamedikasi.

Pada fenomena yang terjadi di masyarakat tersebut maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan orangtua terhadap tindakan penggunaan obat penurun demam yang tepat sebagai swamedikasi demam pada anak di Desa Tiga Bolon Pane

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimanakah hubungan pengetahuan orangtua terhadap tindakan penggunaan obat penurun demam yang tepat sebagai swamedikasi demam pada anak di Desa Tiga Bolon Pane?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan orangtua terhadap tindakan penggunaan obat penurun demam yang tepat sebagai swamedikasi demam pada anak di desa Tiga Bolon Pane.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan orangtua terhadap penggunaan obat penurun demam yang tepat sebagai swamedikasi demam pada anak di desa Tiga Bolon Pane
- b) Untuk mengetahui tindakan orangtua terhadap penggunaan obat penurun demam yang tepat sebagai swamedikasi demam pada anak di Desa Tiga Bolon Pane

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang penggunaan obat penurun demam yang tepat sebagai swamedikasi demam pada anak di Desa Tiga Bolon Pane
- b) Sebagai sumber pengetahuan bagi penelitian selanjutnya